



MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA

Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA
Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK, Penelitian ini berjudul “Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Menonton Drama Korea”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi ekstrinsik mahasiswa Universitas Syiah Kuala untuk menonton drama Korea. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian adalah beberapa mahasiswa karena sesuai dengan apa yang dituju peneliti berdasarkan pertimbangan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data di analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk motivasi yang diperoleh dari lingkungan adalah adanya ikatan emosional yang terjalin antara penyuka drama Korea. Motif hiburan mendasari mahasiswa menonton drama korea karena akan memiliki kebiasaan dan kesenangan yang berhubungan dengan aktivitas menonton drama. Motif integrasi dan interaksi sosial. Motif ini berhubungan dengan usaha meningkatkan kualitas hubungan individu dengan orang lain. Orang lain tersebut bisa keluarga, teman atau orang-orang disekitarnya. Motif utama dari motif ini adalah menonton untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan orang-orang terdekat (keluarga/teman/pacar/pasangan).

Mahasiswa mempergunakan media drama, khususnya drama Korea yang ditayangkan di televisi dan di *medsos* sebagai media untuk mempererat hubungan dengan orang lain. Motif informasi (*surveillance*) dengan menonton drama Korea akan membantu memberikan bahan percakapan dengan teman. Agar di dalam pergaulan, informan tidak merasa tertinggal pembicaraan apabila sedang membicarakan tentang drama Korea.

Kata kunci: Motivasi Ekstrinsik, Menonton Drama Korea

ABSTRACT, Student Extrinsic Motivation Watching Korean Drama (Descriptive- Qualitative Studies Extrinsic Motivation Watching Korean Drama At Syiah Kuala University Students in Banda Aceh City). The purpose of this research is to know the extrinsic motivation of Syiah Kuala University students to watch Korean drama. Approach in this research is qualitative approach with descriptive design. Research subjects are some students because according to what the intended researcher based on considerations of research problems. Technique of collecting data using observation and interview. Data is analyzed by data reduction, data presentation and conclusion / verification. The results show that the form of motivation obtained from the environment is the existence of the emotional bond that exists between Korean drama lovers. The entertainment motive underpins the students watching Korean dramas as it will have the habits and fun associated with watching drama activities. Motives of integration and social interaction. This motive relates to the effort to improve the quality of individual relationships with others. Other people can be family, friends or people around him. The main motive of this motive is watching to improve the quality of relationships with the people closest (family / friends / girlfriend / spouse). Students use drama media, especially Korean dramas that aired

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3. No 3. Agustus 2018

on television and in mendsos as media to strengthen relationships with others. The motive of information (surveillance) by watching Korean dramas will help provide conversational material with friends. To be in the association, informants do not feel left behind when talking about Korean drama.

Keywords: *Extrinsic Motivation, Watching Korean Drama*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan dorongan seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan, kekurangan seseorang berbeda dengan orang lain, dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat, sehingga karenanya motivasi itu berbeda dalam intensitasnya. Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Dalyono, 2010: 235-236).

Salah satu budaya yang sedang mempengaruhi berbagai negara adalah budaya pop Korea atau yang lebih dikenal dengan sebutan K-Pop/Hallyu Wave/ Korean Wave. Virus budaya korea kontemporer hallyu yang mengakibatkan “demam korea” sudah menginfeksi Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir. Tidak hanya budaya Korea yang sangat berpengaruh di berbagai negara dan memberikan efek yang begitu besar, namun salah satu produk yang sangat besar pengaruhnya juga adalah drama Korea. Drama Korea yang merupakan produk budaya populer korea yang berhasil

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3. No 3. Agustus 2018



menguasai pasar Indonesia. Drama Korea pertama kali hadir di layar kaca Indosiar pada tahun 2002 dengan judul *Endless Love*, yang kemudian hingga saat ini ratusan drama masuk ke Indonesia dengan judul di antara lain yaitu *Two cops*, *Black knight*, dan masih banyak yang lainnya.

Mahasiswa perantauan di Aceh terbilang cukup banyak hal ini bisa dilihat dari “matinya denyut kota” khususnya di kawasan Darussalam pada musim-musim libur perkuliahan, khususnya pada saat libur Idul Fitri setiap tahunnya. Toko makanan dan minuman setiap sorenya disemuti oleh para mahasiswa yang mengisi perut dan bertahan hidup. Bisa dipastikan mayoritas pembeli adalah mahasiswa perantauan yang tidak pulang kerumah. Mahasiswa perantau sudah pasti bukan penduduk tetap dan tidak memiliki rumah pribadi. Namun merupakan anak-anak kost yang pada umumnya rata-rata tidak memiliki televisi, untuk mendapatkan hiburan seperti halnya menonton drama Korea mereka mengakses dari internet, ada yang mendownload dan adapula yang menonton live streaming (Jasinda Amalia, The Aceh Institute “Elegi Anak Rantau” diakses dari <http://acehinstitute.org/mahasiswa-menulis/elegi-anak-rantau.html>, pada 15 Desember 2017).

Seperti halnya juga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Herpina, 2017:51-52) menunjukkan bahwa dampak menonton drama Korea terhadap mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Syiah Kuala berpengaruh pada gaya berbicara sehari-hari, hal ini dilihat dari jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa pada saat wawancara, dimana-

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3.No. 3. Agustus 2018

mereka sering menggunakan kosa kata- kosa kata dari bahasa korea yang mereka tiru dari kalimat yang digunakan oleh pemeran dalam Drama Korea, seperti: Kamsahamnida / Gomawo-yo (Termakasih), Mianhamnida/mianhae (Maaf), Aigoo (Ya Tuhan), Eonni (Kakak), Oppa (Kakak Laki-laki), dan Daebakk (Wow, wah/luar biasa). Dampak terhadap gaya berpakaian tidak semua mahasiswa mengikuti gaya berpakaian aktor dan aktris Korea, hanya beberapa mahasiswa yang menyatakan mengikuti tapi tidak sepenuhnya.

A. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor luar dirinya. Mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan suatu aktivitas hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan untuk dirinya sendiri (Eriany, Hernawati, Goeritno, 2014:119). Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

B. Ekstrinsik

Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik adalah niat, dorongan, dasar, alasan, tujuan, untuk berbuat sesuatu yang dipengaruhi oleh adanya motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar yang berupa orang lain dan bukan berupa benda atau imbalan. Mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan suatu aktivitas hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan untuk dirinya sendiri (Eriany, Hernawati, Goeritno, 2014:119).

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3. No 3. Agustus 2018

C. Menonton

Menurut Bandura (Dahar, 2011) menonton merupakan salah satu proses belajar yang menggunakan gambaran kognitif dari tindakan. Dalam teorinya, hal ini disebut belajar melalui pengamatan yang terjadi melalui kondisi yang dialami orang lain. Dalam hal ini, film merupakan gambaran kondisi kehidupan manusia yang dibuat sedemikian rupa, sehingga orang-orang yang menonton film tertentu akan merefleksikannya dalam kehidupan nyata, dan inilah yang disebut belajar melalui peniruan.

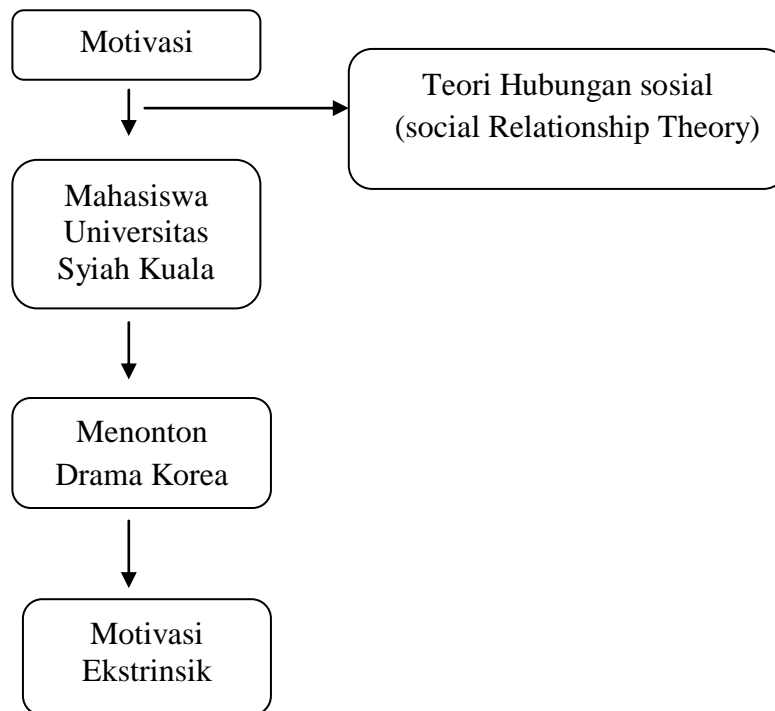
D. Drama Korea

Istilah drama berasal dari kebudayaan atau tradisi bersastra di Yunani. Kata "drama" berasal dari bahasa Yunani *dr an* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melihatkan konflik dan emosi. Dengan demikian, program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau pertualangan para tokohnya (Morissan, 2008:213).

Gambar pemikiran dibawah merupakan kerangka pemikiran keseluruhan yang peneliti buat untuk memudahkan penelitian dalam mengutarakan berbagai hal yang menjadi fokus dari penelitian. Dari gambar dibawah adanya motivasi menimbulkan munculnya minat dari mahasiswa Universitas Syiah Kuala untuk menonton drama Korea yang dianalisis dengan teori hubungan sosial, dimana asumsi teori ini adalah pada dasarnya pesan-pesan komunikasi massa lebih banyak diterima individu melalui-

hubungan personal dibanding langsung dari media massa, informasi melalui media massa tersebar melalui hubungan-hubungan sosial dan adanya interaksi di dalam masyarakat, sehingga kemudian munculnya motivasi ekstrinsik sebagai motivasi untuk menonton drama Korea.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi dan juga membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sipat-sipat populasi atau objek tertentu (Koentjaraningrat, 1993:89).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang berdomisili di kota Banda Aceh dan objek dalam penelitian ini adalah Motivasi ekstrinsik menonton drama Korea. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian dikenal dengan informan. Teknik pemilihan informan menggunakan metode tidak acak (sampel nonprobabilitas) yaitu didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan teknik *Purposive Sampling*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, Aceh. Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan dan peneliti akan melakukan penelitian di beberapa kecamatan untuk melancarkan penelitiannya. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat berhubungan dengan penulisan skripsi, utamanya dalam mengumpulkan serta mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian penulis yaitu motivasi ekstrinsik mahasiswa Universitas Syiah Kuala untuk menonton drama Korea.

Awalnya peneliti akan menetapkan sejumlah kriteria yang akan dijadikan sampel nantinya dalam penelitian ini. Kemudian peneliti akan memilih siapa saja sesuai kriteria yang mau dijadikan informan.

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)
Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3. No 3. Agustus 2018

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Syiah Kuala berdomisili di kota Banda Aceh
2. Merupakan seorang mahasiswa yang berusia dari mulai 18-25 tahun
3. Merupakan mahasiswa yang menonton drama Korea minimal 1 kali dalam sehari dengan durasi 2-5 jam perhari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap 19 informan penelitian yang dilakukan selama kurun waktu dua bulan yaitu mulai bulan januari hingga maret 2018.

Hasil dari penelitian tentang motivasi ekstrinsik mahasiswa menonton drama korea adalah Kesukaan drama Korea berawal dari teman-teman, jadi berpengaruh dari kebiasaan teman menular hingga menyebabkan mengikuti drama korea dan karena kebiasaan selalu bergaul dengan teman-teman penyuka drama korea, hingga akhirnya menyukai Korea. Pengaruh teman sebaya memberikan kontribusi yang besar dalam menyukai drama Korea. Adanya teman-teman yang sama menyukai drama korea membuat subjek tidak merasa sendirian dalam menyukai dan adanya media bagi subjek untuk bertukar pengalaman Vania Rosalin (2013).



Motif terbanyak kedua dalam menonton drama korea adalah motif integrasi dan interaksi sosial. Motif ini berhubungan dengan usaha meningkatkan kualitas hubungan individu dengan orang lain. Orang lain tersebut bisa keluarga, teman atau orang-orang disekitarnya. Motif utama dari motif ini adalah menonton untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan orang-orang terdekat (keluarga/teman/pacar/pasangan). Mahasiswa mempergunakan media drama, khususnya drama korea yang ditayangkan di televisi sebagai media untuk mempererat hubungan dengan orang lain. Informan berharap melalui menonton drama Korea dengan orang-orang terdekat akan meningkatkan kualitas hubungannya antara dirinya dengan orang-orang terdekat tersebut. Menonton drama yang sama di televisi digunakan sebagai cara sosialisasi yang mudah, menyenangkan dan efektif untuk mempererat hubungan dengan orang lain.

Hal ini sesuai dengan motif yang dinyatakan bahwa dengan menonton drama Korea akan membantu memberikan bahan percakapan dengan teman. Agar di dalam pergaulan, informan tidak merasa tertinggal pembicaraan apabila sedang membicarakan tentang drama Korea. Terakhir adalah motif untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, dengan kata lain ingin merasakan apa yang dialami orang lain melalui drama (empati). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dorongan dalam menonton drama Korea di picu karena adanya salah satu keluarga yang menyukai drama Korea, seperti kakak, adik bahkan sang ibu. Pada tahap dorongan-dorongan dan tahap melakukan kegiatan-kegiatan individu berada dalam situasi pilihan. Tujuan-tujuan apa yang ingin dan diperkirakan dapat dicapai, yang diharapkan akan memenuhi kelompok kebutuhan apa saja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, telah diperoleh kesimpulan Motivasi ekstrinsik yang diperoleh dari lingkungan dan keluarga bentuk sosialisasinya cukup kuat pada diri mahasiswa, dengan aneka norma dan budaya lokal yang melekat dalam praktek sosial sehari-hari, mempengaruhi tingkat dominasi budaya korea pada diri informan, adanya ikatan emosional yang terjalin antara penyuka drama Korea. Dimana bentuk ikatan yang terjalin yaitu para pecinta drama korea merasa senang dan nyaman, karena bisa berbagi cerita dan drama korea, Saat terjadi pertemuan antar teman yang mereka bahas adalah tentang drama Korea. Motif hiburan mendasari mahasiswa menonton drama korea karena akan memiliki kebiasaan dan kesenangan yang berhubungan dengan aktivitas menonton drama. Motif imbalan dengan menonton drama Korea akan membantu memberikan bahan percakapan dengan teman. Agar di dalam pergaulan, informan tidak merasa tertinggal pembicaraan apabila sedang membicarakan tentang drama Korea.

Saran

Kita boleh saja terpengaruh dengan fenomena Korea tapi jangan melupakan jati diri kita sebagai warga negara Indonesia. Budaya Indonesia sebenarnya lebih kaya dan beragam dari budaya Korea namun masyarakatnya yang menjadikan budaya Indonesia menjadi hilang. Hendaknya kita harus tetap menghargai dan mencintai budaya dan produk indonesia dan mengenalkannya di kanca dunia agar bisa seperti Korea yang banyak dikenal oleh masyarakat di berbagai dunia.



DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Jasinda. The Aceh Institute "Elegi Anak Rantau" diakses dari <http://acehinstitute.org/mahasiswa-menulis/elegi-anak-rantau.html>, pada 15 Desember 2017.

Dahar, R.W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eriany, P., dkk. (2014). *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP Di Semarang*. Psikodimensia, Vol 13 No 1.

Herpina. *Dampak ketergantungan menonton drama korea terhadap perilaku mahasiswa ilmu komunikasi universitas syiah kuala*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Syiah Kuala.

Koentjaraningrat. (1993). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum

Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana Predana Media Group

MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWA MENONTON DRAMA KOREA
(Ira Yulianti Marbun, Ade Irma B.HSc, MA)

Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3. No 3. Agustus 2018